

Nama = Rahma Amelia

NPM = 2413031026

Case Method 3 : Persediaan

a) Hitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir menurut LIFO dan FIFO

⇒ LIFO

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{jumlah barang yg tersedia} - \text{total} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= 1600 - 1000 \\ &= 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\text{biaya persediaan akhir} \rightarrow 300 \times 10 + 300 \times 12 = 6600$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{jumlah persediaan yg tersedia dijual} - \text{nilai persediaan akhir} \\ &= (300 + 10 + 80 + 12 + 500 \times 13) - 6600 \\ &= 19.100 - 6600 \\ &= 12.500\end{aligned}$$

⇒ FIFO

$$\begin{aligned}\text{unit persediaan akhir} &= \text{total barang yg tersedia untuk dijual} - \text{total penjualan} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= 1600 - 1000 \\ &= 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{biaya persediaan akhir} &= 500 \times 13 + 100 \times 12 \\ &= 7.700\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga pokok penjualan} &= (500 + 110 \times 12 + 500) - 7700 \\ &= 11.900\end{aligned}$$

b) nilai persediaan akhir menurut LIFO

perhitungan HPP	Satuan	harga	HPP
penjualan 10 Juni	200	10	2000
penjualan 15 Juni	500	12	6000
penjualan 17 Juni	300	13	3900
Total			11.900

$$\begin{aligned}\text{Biaya persediaan akhir} &= 3000 + (9600 + 6500) - 11900 \\ &= 7200\end{aligned}$$

c) nilai persediaan akhir menurut FIFO

perhitungan HPP	satuan	harga beli	HPP
penjualan 10 Juni	200	10	2100
penjualan 15 Juni	100	10	1000
penjualan Juni	400	12	4300
penjualan 20 Juni	300	12	3900
total			11750

$$\begin{aligned}\text{Laba kotor} &= \text{total nilai penjualan} - \text{HPP} \\ &= (200 \times 24 + 500 \times 25 + 300 \times 22) - 11750 \\ &= 13700\end{aligned}$$

d) Mengapa LIFO menghasilkan laba kotor lebih rendah dibanding FIFO?

Karena LIFO menggunakan biaya terbaru (yg lebih mahal) untuk menghitung HPP sehingga HPP menjadi lebih besar dan laba kotor berkurang. Sebaliknya, FIFO menggunakan biaya pembelian lama yg lebih rendah, membuat HPP kecil dan laba kotor terlihat tinggi.

Dengan kata lain, kedua metode ini terjadi karena perbedaan waktu pengakuan biaya persediaan yg digunakan dalam perhitungan HPP.